BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum penulis menyajikan data tentang penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendak *juz'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang sajikan.

1. Sejarah PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin

PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin merupakan salah satu unit lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dikelola oleh Yayasan Dharma Wanita Persatuan UIN Antasari Banjarmasin. Lembaga ini berdiri sejak tahun 1976. Adapun alasan berdiri PAUD ini adalah sebagai salah satu upaya lembaga UIN untuk berpartisipasi secara nyata dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dengan rangka mengoptimalkan seluruh potensi anak (cdtu.1)[1].

Lembaga PAUD ini terdiri dari kelompok *baby house* (untuk anak berusia 3-12 bulan), *toddler house* (untuk anak berusia 1-3 tahun), dan Taman Kanak- Kanak (untuk anak yang berusia 4-6 tahun), Lembaga PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin beralamat di JL..A. Yani

[1] cdf ; catatan dokumentasi tata usaha 2020

Km 4,5 Komplek UIN Antasari RT. 21 RW. 02 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin (cdtu.2)[2]



Gambar I, (cdf, 1)[3]
PAUD Terpadu Tarbiyatul Banjarmasin

2. Visi dan Misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin

PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal memiliki visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, Adapun visi dan misi yang dimiliki PAUD ini adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menciptakan generasi muslim yang berakhlak mulia, kreaktif, cerdas dan mandiri.

b. Misi

1) Melatih anak mengembangkan imam dan taqwa, serta akhlak mulia melalui pembiasaan.

[2] Cdtu : catatan dokumentasi tata usaha 2020

[3]Cdtu : catatan dokumentasi tata usaha 2020

2) Mengembangkan inovasi dan kreativitas anak melalui bermain.
3) Bekerjasama dengan semua pihak dalam mengembangkan kecerdasan dan kemandirian anak.
4) Menyiapkan anak didik, dengan kegiatan kecakapan hidup (cdf.4).

3. Keadaan Peserta Didikn PAUD Taerbiyatul Athfal

PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin memiliki 138 orang perserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel I berikut ini:

TABEL I. Keadaan Peserta Didi PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.

NO	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah anak	Jumlah Kelas
		Perempuan	Laki-laki		
1.	*Baby & Toddler house*	6	4	10	3
2.	Bermain	7	14	21	2
3.	A	27	25	52	3
4.	B	25	30	55	3

Sumber data : (cdtu) Dukomen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin Tahun 2020

4. Keadaan Guru dan Staf PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal

Pegawai PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin seluruhnya berjumlah 21 0rang perempuan, Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian pegawai PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin dapat dilihat pada tabel II dibawah ini:

TABEL II. Keadaan Pegawai PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.

Unit	Tugas	Jumlah	Total
Guru PAUD	Guru TK	12	21
	Guru KB	4	
	Guru *Baby & Toddler house*	5	
Guru Iqra/ jarimatika	-	-	-
Tenaga tata usaha	-	1	1
Juru masak	-	2m	2
Clening Servis	-	1	1
Total Pegawai			25

Sumber data : (cdtu) Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin Tahun 2020

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin terdiri dari 17 orang pendidikan strata 1 (SI), dan 1 diploma IV (DIV), 1 orang berpendidikan guru atau tenaga kependidikan (GTK), dan 2 orang berpendidikan SMA.

5. Prestasai yang Pernah Diraih PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal memiliki berbagai macam prestasi dalam berbagai bidang seperti olahraga, agama, seni dan lain-lain. Adapun daftar prestasi PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal dapat dilihat pada catatan dokumentasi yang terlampir (cdtu7)[4]

[4] cdtu: catatan dokumentasi tata usaha 2020

6. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tata usaha yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal tahun 2020. Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal dapat dilihat pada tabel Berikut ini:

TABEL III. Sarana dan Outdoor dan Indoor PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.

NO	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Lemari Kaca	7 buah	Semua baik
2.	Lemari Kayu	13 buah	Semua baik
3.	Meja	22 buah	Semua baik
4.	Kursi	27 buah	Semua baik
5.	Kursi tamu	1 buah	Semua baik
6.	Kipas angina	16 buah	14 buah baik, 1 rusak
7.	Ac	2 buah	Semua baik
8.	Jam dinding	5 buah	Semua baik
9.	Tape recorder	1 buah	Semua baik
10.	Speacker	2 buah	Semua baik
11.	Mikrophone	2 buah	Semua baik
12.	Piano	1 buah	Semua baik
13.	Loker	22 buah	Semua baik
14.	Bak Sampah	11 buah	Semua baik
15.	Rak sepatu	11 buah	Semua baik
16.	Papan tulis	8 buah	Semua baik
17.	Poster	28 buah	Semua baik
18.	Lego	847 buah	Semua baik
19.	Jepitan (klasifikasi warna)	585 buah	Semua baik
20.	Balok mainan	1288 buah	Semua baik
21.	Ronce	200 buah	Semua baik
22.	Buah-buahan (klasifikasi bentuk)	800 buah	Semua baik
23.	Sakura bombi	400 buah	Semua baik
24.	Puzzle	39 buah	8 buah baik, 11 rusak
25.	Kuas	31 buah	Semua baik
26.	Papan Lukis	7 buah	Semua baik
27.	Bak pasir	4 buah	3 buah baik, 1 rusak

28.	Karpet	30 buah	Semua baik
29.	Kalender	13 buah	Semua baik
30.	Tangga majemuk	1 buah	Semua baik
31.	Jungkitan	1 buah	Semua baik
32.	Perosotan	2 buah	Semua baik
33.	Tali panjat	1 buah	Semua baik
34.	Putaran	2 buah	Semua baik
35.	Ayunan	1 buah	Semua baik
36.	Timbangan dan ukuran tinggi badan	1 buah	Semua baik
37.	Karpet table	2 buah	Semua baik
38.	Karpet tipis	3 buah	Semua baik
39.	Bakiak	10 pasang	Semua baik
40.	Alat bermain peran (profesi)	6 buah	Semua baik

Sumber data : Dokumentasi Tata Usaha Tata PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin Tahun 2020

TABEL IV. Prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.

NO	Jenis	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Katagori karusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1.	Ruang Kelas	10	10	-	-	-	-
2.	Kantor	2	2	-	-	-	-
3.	WC	3	3	-	-	-	-
4.	Tempat Wudhu	1	1	-	-	-	-
5.	Gudang	0	0	-	-	-	-
6.	Dapur	1	1	-	-	-	-
7.	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasi Tahun 2020.

7. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin berlangsung setiap hari senin sampai hari jumat kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dari pukul 07.45-

13.00 wita untuk hari senin sampai kamis dan untuk hari jumat 07.45-11.00 wita (cdtu6)[5]. Kegiatan belajar ngajar dapat dilihat pada table di halaman berikut ini:

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

a. Senin – Kamis Jam 07.45 – 13.00 Wita

Waktu	Kegiatan
07.45 – 08.45 wita	• Datang • Jurnal pagi • Mainan di dalam • Hafalan surah pendek (Jarimatika) • Iqra
08.45 – 09.30 wita	• Circle Time I • Ikrar • Membahas Tema
09.30 – 10.20 wita	• Main bebas di luar • Snack • Sholat Dhuha
10. 20 – 10. 30 wita	• Circle Time II

10.30 – 11. 30 wita	• Sentra:
	  • Pijakan awal
	  • Pijakan Individu
	  • Main
	  • Beres- beres
	  • Recalling

	• Makan siang
12.00 13.00 wita	• Shalat zuhur • Jurnal siang • Bercerita • Pulang /Extended

b. Jum’at Jam 07.45 – 11. 00 wita

Waktu	Kegiatan
07.45 – 08.00 wita	• Datang • Jurnal pagi

[5] cdtu: catatan dokumentasi tata usaha 2020

08.00 – 08.30 wita	• Asma'ul husna • Ikrar • Surah pendek • Do'a belajar
08.30 – 09.00 wita	• Kemesjid
09.00 – 10.00 wita	• Sentra • Pijaka Awal • Pijakan Individu • Main • Beres-beres • Recalling
10.30 – 11. 30 wita	• Sentra : • Pijaka Awal • Pijakan Individu • Main • Beres-beres • Recalling
10.00 – 10.10 wita	• Main bebas di luar
10.10 – 10.30 wita	• Snack
10.30 – 11. 00 wita	• Jurnal • Siap-siap Pulang/ Extended

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhaln Banjarmasin Tahun 2020

Demikian Gambaran umum PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin yang peneliti sajikan. Data yang di peroleh peneliti bersumber dari dokumen koodinator penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah- surah pendek *juz'amma* Observasi Peneliti terhadap subjek peneliti, wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan 2 guru kelompok B2, Selanjutnya Peneliti akan menyajikan data yang di peroleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, tata usaha, guru kelompok B2, guru pendamping dan anak- anak kelompok B2 PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin. Setelah data yang di perlukan tekumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya menyajikan data tentang penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah-surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD Terpadu Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin yang disajikan dalam penerapan metode jarimatika menghafal surah-surah pendek *juz'amma* untuk mempermudah anak dalam mempelajari surah pendek *juz'amma* dengan digerak-gerakkan jari tangannya disaat pembelajaran dilakukan.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah-surah pendek *juz'amma* seperti mana, dan berserta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah-surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini.

Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka peneliti menyusunnya menurut pokok permasalahan yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. **Penerapan Menghafal Surah pendek *juz'amma* pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.**

Data yang diuraikan dalam penerapan metode jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma* pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin. Diketahui bahwa guru yang mengajar menghafal surah pendek *juz'amma* dikelompok B2 ini ada 2 orang guru yaitu guru kelas dan guru pendamping, untuk memperoleh gambaran lebih jelas dalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal *juz'amma* kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin, Maka peneliti menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi ataupun wawancara yang dilakukan terhadap guru penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma.*

Sebelumnya peneliti ingin menguraikan indikator hafalan untuk anak didik di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin yang ingin dicapai yaitu hafalan Surah pendek *juz'amma* yaitu surah pendek, Alfatihah, *Al-Kautsar, Al-Kafirun, An-Nashr, Al-Lahab, Al-Ikhlas, Al-*

Falaq, An-Naas. Surah tersebut dihafal dari belakang yaitu surah An-Naas, hal ini dianggap lebih memudahkan untuk anak usia dini serta menyesuaikan tingkat perkembangannya karena jumlah ayat yang dihafal dimulai dari ayat yang pendek menuju ayat-ayat yang lebih panjang dalam penerapan metode jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma*.[6]

Pada saat peneliti melakukan observasi penelitian tentang penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi AUD Kelompok B2 Banjarmasin tersebut, guru sedangkan menerapkan metode jarimatika hafalan surah pendek *juz'amma* surah *Al-falaq,*dan sebelum menerapkan hafalan surah *Al-falaq*, guru mengulangkan lagi hafalannya dengan menggunakan metode jarimatika (jari-jari tangan) sebelumnya yaitu surah An-naas sampai anak tersebut hafal tuntas.[7]

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan' Metode jarimatika apakah yang guru gunakan dalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin? Data responden mengemukakan bahwa metode jarimatika yang digunakan dalam penerapan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin ini dengan mendengar dan meniru atau mengulang bacaan gurunya karena usia anak usia 0-6 tahun adalah masa yang sangat baik untuk diajarkan menghafal surah pendek *juz'amma* karena anak pada

[6],Cwks 13 Oktober 2020.

[7] Observasi Penerapan metode jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma* di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin, 17 Oktober 2020.

usia itu apa yang diucapkan mereka cepat merekam dan ingin rasa tahu dan selalu meniru, walaupun diantara mereka masih sering bercanda dengan temannya.[8]

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru yang memengang penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi AUD kelompok B2 di PAUD Terpadu Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin, Proses penerapan metode jarimatika berlangsung dalam kelas yang dibimbing langsung oleh guru penerapan metode jarimatika itu yang mempelajarinya, guru yang mempelajari penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* pada seluruh anak kelompok B2 yang berjumlah 19 anak, dan dalam menyampaikan materinya penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan metode jarimatika mendengar dan meniru, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Menghafal surah pendek *Juz'amma*

Perencanaan adalah tahap awal yang merupakan pelajaran yang harus dilakukan oleh guru untuk dapat mencapai tujuan yang telah digariskan. Guru harus mempersiapkan perencanaan dengan baik agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan baik, efektif, dan efisien.

[8] Cwks 14 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, perencanaan pembelajaran disusun oleh guru yang bersangkutan oleh guru kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal, Perencanaan prosedur pembelajaran tidak dilakukan secara rinci, Guru mendiskusikan dan mengkomunikasikan perencanaan pembelajaran secara lisan di dalam rapat rutin setiap bulan. Rapat rutin membahas evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan rencana yang akan dilaksanakan berikutnya.

Kendala yang dialami oleh guru disekolah dalam merencanakan pembelajaran menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini adalah waktu guru kurang banyak dalam mengajarnya, dan disaat gurunya mengenalkan metode jarimatika itu dalam menghafalkan surah pendak dengan membulak-balik ayat satu apa dan seterusnya anak tidak mudah untuk mengingat, sehingga kepala sekolah hanya menyusun surah yang akan dihafalkan anak. Observasi dokumen indikator hafalan sebagai penguat pernyataan kepala sekolah dilakukan dengan melihat komponen dalam indikator hafalan. Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil indikator hanya mencantumkan nama surah yang menjadi materi pembelajaran. Indikator tidak memuat langkah-langkah pembelajaran menghafal surah pendek *juz'amma*.[9]

[9] Clwgk 17 Oktober 2020

b. Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Surah Pendek *Juz'amma*

Pelaksanaan pembelajaran menghafal surah pendek *juz'amma* mengamati proses pelaksanaan pembelajaran kelompok B2 yang dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis pukul 08.15- 09.20. Berdasarkan wawancara dengan guru kelompok B2 pelaksanaan pembelajaran menggunakan pengulangan sebagai starategi utama dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal surah pendek *juz'amma* terhadap penerapan metode jarimatika.

Ketika peneliti melakukan Observasi diwaktu pagi hari sekitar jam 08:00 disambut kedatangan oleh guru pengajar pada PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal. Anak dipersilahkan untuk menaruh tas dan langsung diarahkan menuju tempat kelas masing-masing dan dengan duduk yang tenang dan rapi, dan sambil menunggu guru masuk kedalam kelas,setelah guru masuk kelas anak-anak, mulai asyik dan mulai ingin sekali belajar, diawal itu guru menerangkan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* dan surah apa yang akan di dilantunkan. (Misalnya Pada kegiatan hari ini ibu mengajak anak-anak ibu untuk melantunkan surah Al-fatihah, surah Al-fatihah terdiri 7 ayat dan diturunkan dimekah, surah Al-fatihah ini yaitu di awal (Pembukaan) dalam Al-Qur'an atau disebut surah pendek *juz'amma* yang kita baca dalam kehidupan sehari-hari dalam waktu sholat yang kita lakukan dalam beribadah kepada allah swt, dalam penerapan metode jarimatika pertama-tama guru melantukan surah Al-fatihah dulu tanpa diikuti anak sambil

menggunakan atau menunjukkn metode jarimatikanaya kepada anak-anak misalnya: (ayat1. Alhamdulilloh'hirab'bil'alamin) (ayat 2. Arrahman'nirohim) (ayat 3. Malikiyaumiqdin) sampai 5 ayat dibacakan terus balik lagi ke ayat 2, ayat 3, dan ayat 4, ayat 5, terus balik lagi ayat 1, ayat 2, ayat 3, ayat 4, ayat 5 dan seterusnya sampai anak mudah dan ingat untuk membulak-balikkan ayat tersebut dengan cara berulang-ulang ibu guru mempraktikkannya, Dan setelah ibu guru mencontohkan lantunan surah tersebut dengan menunjukkan metode jarimatikanya kepada anak lalu ibu guru mengajak anak-anak duduk rapi di dalam lingkaran, tenang dan tidak ada berjalan lagi kemana-mana semua fokus matanya kedepan ibu guru mengajak untuk membacanya bersama-sama, ibu guru juga menyampaikan surah yang ingin dihafalkan surah Al-fatihah dan ibu guru membacakan ayat 1, ayat 2 dan seterusnya kepada anak sambil menunjukkan arah metode jarimatikanya kepada anak-anak untuk membacanya bersama-sama sambil menunjukkan metode jarimatika dengan mengikuti ibu guru yang membacakannya). Dan juga guru tidak lupa mengulangkan Kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* diawali dengan menyiapkan anak belajar pengulangan materi yang telah diajarkan pada hari sebelumnya. Guru kelompok B2 menyiapkan anak belajar meminta anak-anak duduk rapi di dalam lingkaran dan menanyakan kabar anak-anak. Guru mengucapkan salam dan membiasakan anak menjawab salam, guru juga membiasakan anak

membaca do’a meminta tambahan ilmu sebelum memulai kegiatan belajar.

Setelah anak siap belajar guru memberikan petunjuk kepada anak untuk mengulang kembali hafalan pada hari sebelumnya. Guru memberi petunjuk dengan menyebutkan nama surah, yang akan dihafal sambil menggunakan metode jarimatika, Selanjutnya anak-anak akan melanjutkan bacaan sesuai petunjuk guru. Guru selalu mengulang surah dari ayat pertama hingga ayat yang terakhir di hafal.

Setelah anak meniru penerapan metode jarimatika dengan bacaan baik, guru meminta anak mengulang kembali hingga anak dirasa sudah dapat menghafal surah pendek yang didik guru untuk dihafal anak setiap kegiatan belajar tergantung pada kemampuan anak menghafalkan surah pendek pada kegiatan belajar, guru tidak menyampaikan materi baru jika pada kegiatan mengulang hafalan sebelumnya anak masih belum ada yang lancar dengan cara yang sama pada pemberian materi yang baru.

Setelah menerima materi, anak diminta untuk memperdengarkan hafalan gurunya yang menyampaikan dan guru menyimak bacaan anak. Anak memperdengarkan hafalan secara klasikal, jika ayat yang dihafal sulit untuk ditiriukan, guru mengulang-ulang bacaan tersebut, dan apabila ada salah satu anak bosan, maka akan dipindahkn keiqro atau huruf hijaiyah untuk membacanya lagi, hingga dibacaan tersebut dirasa sudah bisa dengan baik ditirukan anak, Selama anak bisa menggunakan

metode jarimatika dengan membulak-balik dan menyetorkan hafalnnya, guru mengoreksi bacaan anak jika terdapat kekeliruan.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah ibu Sri purnama hayati, di peroleh keterangan kriteria yang harus dimiliki oleh guru, yang mampu hafal *juz'amma* dalam Al-Qur'an juz 30, lancar membaca Al-qur'an dan mempunyai bacaan yang sesuai dengan tajwid, Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran menghafal surah pendek *juz'amma* dengan metode jarimatika guru menyampaikan materi yang baik dan mampu mengoreksi bacaan anak apabila ada yang salah.

Anak-anak antusias mengikuti materi yang disampaikan oleh gurunya pengajar penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma*, Namun ada juga anak yang bertingkah macam-macam seperti berlarian, berbaring, bercanda dengan teman dan lain-lain disaat pembelajaran dilakukan, guru mensehati hal tersebut dengan menyuruh anak yang kurang fokus tadi untuk berdiri, hal ini ditunjukkan agar mengembalikan fokus anak tersebut. Begitu seterusnya dengan anak-anak lain yang kurang fokus agar fokus anak tetap terjaga dan anak yang sudah fokus tidak terganggu oleh temannya, Setelah sekitar satu jam pemberian materi, guru mempersilahkan anak untuk minum dan istiraht sekitar 5 menit, lalu mereka diajak kembali untuk melanjutkan materi hafalan. Dan kemudian dilanjutkan dengan menghafal surah pendek *juz'amma* dengan metode jarimatika.

Ketika peneliti melakukan observasi pada waktu pelaksanaan penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* di PAUD tersebut, anak masih banyak yang tidak memperperhatikan dan membuatnya kurang fokus, ketika hal itu peneliti tanyakan guru kelompoknya memberikan penjelasan pada saat wawancara, ketika pelaksanaan penerapan metode jarimatika walaupun anak terlihat kurang fokus dan tidak memperhatikan namun sebenarnya mereka mengingat apa yang masuk pada telinganya.

Setelah penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* selesai anak-anak istirahat dengan sama-sama berkumpul makan snack, guru pun membantu anak yang ingin makan bekalnya sendiri, kemudian anak-anak dibimbing untuk berdo'a sebelum makan dan menanamkan rasa bersyukur dengan rezeki yang telah diberikan oleh Allah Swt. Dan tidak lupa guru membimbing anak untuk berdo'a setelah selesai makan.

Setelah istirahat selesai maka kegiatan selanjutnya peneliti amati pada saat observasi adalah kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan kegiatan dari kurikulum Dinas Pendidikan yang menyesuaikan dengan tema mingguan. Dan tema pada saat itu adalah Lingkungan dengan sub tema Sekolah.

Ketika waktu menunjukkan pukul 11.15 wita anak-anak mau makan siang dan bersama-sama membereskan alat pelajaran, selesai membereskan semuanya anak-anak disuruh ibu untuk berbaris yang

rapi untuk menuju ke tempat mencuci tangan sebelum makan siang bersama ibu. Dan selesai mencuci tangan anak-anak duduk dengan tenang ditempat meja makan yang telah disedikan gurunya dan tidak boleh salah satu anak yang ngambil duluan, sebelum ibu datang ketempat meja makan yang mengambilkan satu-satu anak untuk makan siang. Dan setelah selesai semua anak dapat satu persatu makanan, tidak lupa membaca do'a sebelum makan bersama gurunya, setelah selesai makan semuanya tidak lupa membaca do'a sesudah makan bersama gurunya, dan sesudah makan anak-anak diminta satu persatu membawa alat makannaya ketempat alat yang sudah disediakn. Sesudah meletakkan alat makananya anak-anak diminta langsung menuju tempat wudhu untuk melakukan sholat zuhur berjamaah. Ketika sholat berlangsung, surah yang dibacakan oleh guru masih mengulang surah pendek yang sudah anak didik hafal, hal ini menunjang ingatan hafalannya dengan menggunakn metode jarimatika, setelah selesai sholat zuhur berjamaah anak diajak untuk beres-beres untuk mau pulang.

Pelaksanaan penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* dilakukan dengan cara mengulang kembali ayat-ayat dan membulak-balik ayatnya yang sudah dihafal ditambah ayat yang dihafal dalam pembelajaran. Guru membiasakan anak untuk mengingatkan kembali hafalannya disaat membulak-balik ayat dalam hafalnya agar anak mudah mengingatkannya, dan guru tidak

lupa membiaskan anak untuk berdo'a dan mengucapkan salam diakhir kegiatan pembelajaran dalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma*.

c. Evaluasi Pembelajaran Menghafal surah pendek *Juz'amma*

Evaluasi dilakukan berdasarkan pengamtan guru terhadap kemampuan menghafal surah pendek *juz'amma*. Aspek yang dinilai adalah kelancaraan anak dalam mengucapkan bacaan yang dihafal,dan untuk mengetahui siapa yang ingat dan hafalnya surah pendek. Evaluasi ini dilakukan pada setiap anak dengan mengamati perilaku dan kemampuan anak selama kegiatan pembelajaran. Evaluasi pada setiap anak ini dilakukan 1 minggu atau 2 bulan untuk mengamati anak ketika mengulangi hafalan surah pendek *juz'amma* ataupun ketika meniru bacaan guru.

Evaluasi ini merupakan suatu proses penting dalam pembelajaran untuk menentukan nilai kepada anak berdasarkan kriteria yag sudah ditentukan. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan oleh guru diakhir semester dan laporan buku rapot, Evaluasi yang dilaporkan didalam rapot memuat penilaian guru terhadap kemampuan menghafal melalui metode jarimatika anak menggunakan penilaian dengan kriteria penilaian lancar, dibantu atau belum hafal serta deskripsi ketercapaian hasil belajar anak secara rinci.

Berdasarkan dari pembahasan diatas yang saya wawancara dengan guru kelompok B2 penerapan metode jarimatika pada kegiatan

menghafal surah pendek *juz'amma* dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya ini tidak membuat RPPH atau RPPM hanya saja merencanakan melalui 3 hal yang saya sampaikan diatas yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasinya hal ini tidak menyakut ke RPPH dan RPPM tetapi RPPH dan RPPM itu hanya dilakukan di kegiatan dimingguan saja misalnya hari ini Temanya sekolah subtemanya sekolahanku. Meskipun RPPH dan RPPM dibuat di kegiatan subtema saja tetapi penerapan metode jarimatika tetap terlaksanakan.Tetapi kita juga sebagai guru di dalam perencanaan hendaknya juga menyusun pembelajaran secara rinci, hendaknya membuat berbagai variasi permainan untuk anak di saat pembelajaran metode jarimatika agar anak-anak tidak mudah untuk bosan dalam belajar,serta dapat menambah kecerian anak dalam belajar, maka kita sebagai guru harus pandai-pandai lah untuk berfikir dalam memberikan pembelajaran kepada anak tersebut agar anak tidak mudah bosan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan metode jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma* di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi dalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Secara umum menghafal surah pendek *juz'amma* dengan menggunakan metode jarimatika ini terdapat faktor pendukung anak yaitu tidak pandang usia anak tua ataupun usia muda dalam menghafalkannya, anak bisa mengaji, hafal surah, meskipun ia mengikuti teman-teman yang lainnya dalam pengucapan surah pendek j*uz'amma* disaat pembelajaran dilakukan, anak-anak yang kurang hafal dan masih belum sempurna pengucapannya ia mengikuti temannya yang hafal dengan tidak bersuara lebih keras dengan teman-teman yang lainnya hafal, guru tetap mengulangnya lagi sampai 3 kali, sambil menggunakan jari-jari tangan anak yang belum hafal itu dibedakan kelompok dengan anak yang sudah hafal, dan kembali mengulangi lagi sampai anak ingat.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelompok B2 penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin, guru kelompok menjelaskan bahwa anak yang lebih cepat daya ingat tangkapnya terhadap materi dapat dijadikan contoh dari segi bacaanya karena anak telah hafal cepat materi atau surah yang diberikan.[10]

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambatnya adalah Anak terasa malas,dalam belajar disaat guru menerapkan metode jarimatika, disaat ibu menerapkan metode jarimatika menghafal surah pendek dan diikuti anak bersama-

[10] Clwgk, 17 Oktober 2020.

sama,dalam menghafal surah pendek *juz'amma* metode jarimatikanya dibulak-balik untuk menggerakkan jari-jari tangannya, misalnya ayat satu apa, dua apa dan seterusnya, itu sangat sulit bagi anak untuk mengingat hafalannya dan dianggap anak itu sulit ibu, padahal menyenangkan dengan digerak-gerakkan tangan anak untuk mengasah sensori motorik tangan anak. Padahal anak hafal dalam surahnya tetapi disaat membulik-balik akan surah ayat anak kurang fokus mengingatnya, karena dengan adanya metode jarimatika ini sangat mempermudah anak dalam menghafal surah pendek *juz'amma*.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelompok B2 penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* ini sangat bermanfaat bagi anak dimasa depanya, baik itu dibiasakan pada waktu sholat untuk anak, atau dibiasakan dalam menghafal harian surah pendek *juz'amma* secara bersama-sama.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin. Peneliti memberikan analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar analisis ini lebih terarah, peneliti menyajikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan dibagian awal.

1. Penerapan Menghafal Surah pendek *juz'amma* pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin

a. Perencanaan Pembelajaran Menghafal surah pendek *juz'amma*

Perencanaan disusun dalam bentuk diskusi dalam rapat oleh guru pembelajaran penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma*. Guru kelompok B2 menyusun perencanaan dalam bentuk indikator yang memuat nama-nama surah yang akan menjadi bahan materi dalam pembelajaran penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma*. Guru kelompok B2 tidak merinci rencana pembelajaran penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amm* dalam RPPH.

Guru sebagai perencana kegiatan pembelajaran penerapan metode jarimatika setidaknya dapat menyusun RPPH sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma*. Penulis analisis dengan teori yang ada di bab II, proses pembelajaran dimulai dari analisis dan kebutuhan sebagai dasar pengembangan rencana pembelajaran sehingga membantu guru mengorganisasikan materi yang dihafalkan untuk anak. Adanya perencanaan yang memuat komponen-komponen penting dalam perencanaan pembelajaran, maka perencanaan dapat digunakn sebagai acuan guru untuk mencapai tujuan pembelajarannya yang diinginkan.

Perencanaan Prosedur pembelajaran dilakukan melalui diskusi dalam rapat semester dan rapat bulanan, Namun, hasil mengenai rapat tidak dituangkan dalam perencanaan yang menjadi panduan guru dalam pelaksanaan pembelajaran penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma*. Hal ini mungkin dapat membantu guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran metode jarimatika, namun tidak adanya dokumen yang merekam perencanaan yang dibuat oleh guru selama pembelajaran metode jarimatika membuat proses pembelajaran sulit untuk ditelah dengan baik. Pihak lain seperti orang tua tidak dapat ikut serta mengontrol jalannya kegiatan pembelajaran dengan baik karena tidak adanya standar pelaksanaan dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi seperti yang dikemukakan pada bab II yaitu *lesson plan* (Rencana pengajaran) menjadi syaraat utama untuk mengawal proses belajar mengajar serta mengontrol kualitas guru sehingga kelas memiliki *sistem management quality control.*

b. Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal surah pendek *juz'amma*

Pelaksanaan pembelajaran metode jarimatika dilaksanakan dalam dua jenis pelaksanaan, yaitu pelaksanaan kelompok yang difokuskan untuk menambah materi baru dan pelaksanaan muraja'ah yang difokuskan mengulang kembali hafalan anak. Berdasarkan penyajian data penelitian pelaksanaan pembelajaran metode jarimatika

menghafal surah pendek *juz'amma* dilaksanakan melalui tahap pembuka, inti dan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran metode jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma* di kelompok B2 PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin tetap memperhatikan pedoman pengolalan pelaksanaan kegiatan belajar sesuai dengan Peraturan Manteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yakni pengelolaan pelaksanaan pembelajaran di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal meliputi tiga pelaksanaan pokok, yakni pembukaan, inti, dan penutup.

Pada pelaksanaan pembuka, guru mengkondisikan anak agar siap belajar dengan meminta anak duduk tentang dalam lingkaran, menanyakan kabar, berdo'a meminta tambahan ilmu, Guru melakukan pelaksanaan apersepsi dengan mengulangi kembali materi yamg telah dihafalkn pada pembelajaran metode jarimatika sebelumnya dengan menyebutkan nama surah, selanjutnya anak melanjutkan bacaan surah pendek dengan metode jarimatika yang telah diberikan gurunya.

Pada pelaksanaan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memperdengarkan bacaan ayat surah yang akan dihafal secara langsung di depan anak dengan metode jarimatika. Bacaan guru kemudian ditirukan oleh anak. Hal ini di ulang-ulang hingga anak dirasa guru telah dapat mengucapkan dengan benar dan lancar. Setelah

anak lancar mengucapkan, guru kembali mengulang bacaan sehingga anak dapat menghafal.

Penguasaan materi oleh guru ditunjukkan dengan kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran metode jarimatika dengan baik. Guru dapat memberikan contoh mengucapkan ayat surah yang baik dan mampu mengoreksi kesalahan baik itu menggerakkan metode jarimatika atau bacaan anak. Hal ini ditunjung dengan latar belakang pendidikan guru sebagai lulusan SI Unlam, yang tidak begitu lebih hafal ke 30 juz akan tetapi bisa mempelajari anak dengan baik dan benar. Dan selain itu guru menyampaikn materi ayat per ayat dengan membulak-balik akan jarimatika, jika ayat yang dihafal itu terlalu panjang guru membagi ayat menjadi bacaan yang lebih pendek sehingga bisa ditirukan oleh anak dengan berulang-ulang.

Penguasaan materi oleh guru kelompok menghafal surah pendek *juz'amma* dengan metode jarimatika kelompok B2 sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Pasal 24 ayat 6 Pendidik pada Pendidikan Al-Qur'an minimal lulusan pendidikan diniyah menengah atas atau sederajat lulusan pesantren, dapat membaca Surah pendek dengan teknik yang baik dalam pengajaran. Guru menyampaikan materi dengan materi dengan memberi contoh bacaan yang lebih pendek sebelum menggambungkanya menjadi satu ayat secara utuh. Hal ini dapat membantu anak mengenal potongan ayat sebelum menghafal

keselurahan dengan metode jarimatika. Pengenalan materi mulai dari bacaan yang pendek hingga ayat perayat menunjukkn materi yang diberikan disampaikan secara bertahap mulai sederhana ke rumit. Hal ini juga sesuai dengan pelaksanaan menghafal surah pendek *jus'amma* yang dikemukakan oleh Yayasan Dharma Wanita Persatuan UIN Antasari Banjarmasin Islami yang dihafal anak harus pendek agar anak dapat menguasai kata per kata.

Guru menggunakan strategi pengulangan dalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma*. Sebagai strategi utama dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak, Guru mengulang-gulang materi sebelum anak menghafal ayat maupun ketika anak telah mampu menghafal ayat. Guru memberikan contoh ayat Al-qur'an secara langsung kepada anak dengan metode jarimatika, kemudian anak menirunya. Guru mengulang kembali tiga hingga lima kali pada setiap ayat dengan mtode jarimatika, setelah guru menyampaikan semua materi guru meminta anak untuk mengulang kembali materi yang disampaikan. Pengulangan materi dalam kegiatan pembelajaran metode jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma* sesuai dengan penerapan pembelajaran behavioristic yang dikemukakan oleh Badarudin dan Esa Nur Wahyuni Bab II agar seseorang bisa mentransfer pesan yang didapatnya dari *Short time memory ke long time memory* dibutuhkan pengulangan sebanyak-banyaknya.

Strategi yang digunakan guru selanjutnya adalah strategi tidak beralih pada ayat berikutnya sebelumnya ayat yang dihafal benar-benar hafal. Guru meminta anak mengulangi materi pada pembelajaran sebelumnya untuk menilai kemampuan menghafal anak. Jika anak dinilai guru telah lancar mengulang hafalanya, maka guru akan menambahkan materi baru untuk dihafal. Jumlah ayat yang dihafal tergantung kemampuan anak menghafal pada kegiatan pembelajaran metode jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma*. Jika setelah dilakukan pengulangan pada ayat sebelumnya dan anak terlihat masih mengalami kesulitan disaat membulik-balik ayat dengan metode jarimatika, maka guru tidak akan beralih pada ayat berikutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni yang menyatakan seseorang harus siap dalam penguasaan pengetahuan yang mendasari pengetahuannya.

Guru menyampaikan materi ayat satu persatu dan berdasarkan kesatuan surah. Guru menyampaikan dan mengulang ayat dalam satu surah mulai ayat pertama hingga terakhir. Hal ini dapat membuat anak dapat menyusun pola ayat dalam satu kesatuan surah yang utuh dengan metode jarimatika. Penyampaian ayat berurutan dalam satu surah membantu anak menyusun pola dalam otaknya. Pembentukan pola ayat hafalan ayat demi ayat sesuai dengan pendapat Daniel Mujis dan David Reynolds bahwa otak sangat mahir dan sangat senang mengambil informasi secara acak dan kacau lalu menertibkannya.

Kelompok B2 diawali dengan menyiapkan anak belajar, mengucap salam, membaca do'a, dan mengulang kembali materi jika anak masih sulit mengulang kembali hafalanya sebelumnya. Guru mendiktekan potongan ayat atau ayat secara utuh pada anak tanpa menggunakan metode jarimatika, selanjutnya anak baru meniru bacaan gurunya membaca bersama-sama dengan menggunakan metode jarimatika. Hal ini dilakukan berulang hingga anak lancar dan menirukan bacaan gurunya. Guru menutup kegiatan dengan mengulang kembali materi sebelumnya, selanjutnya membaca dan mengucapkan salam.

Setiap anak menerima materi dari guru, guru akan menyimak hafalan anak, Menyimak hafalan dilakukan dengan mendengarkan bacaan anak. Guru akan mengoreksi bacaan anak yang masih keliru. Strategi menyimak bacaan anak menurut Ahsin W.Al Hafidz disebut juga strategi menyetorkan kepada guru, Cara menghafal ayat satu per satu disebut metode wahdah. Menghafal dengan cara mendengarkan bacaan guru sesuai dengan untuk pembelajaran anak kelompok B2 yang belum dapat membaca dan menulis dengan baik, hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Syarifuddin yang menyebutkan metode Jarimatika.

Tahap terakhir yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan belajar adalah penutup. Penutup dilakukan guru dengan mengulang materi pada kegiatan pembukaan dan kegiatan inti. Kegiatan mengulang materi telah diberikan pada kegiatan pembukaan dan inti dapat

membantu guru mengingatkan kembali atau memberikan gambaran materi yang telah dipelajari anak dan mengetahui tingkat keberhasilan anak serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Abdul Majid, kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran dengan maksud memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari anak serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya. Mengetahui tingkat keberhasilan anak serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran metode jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma*.

Guru tidak menyampaikan pesan-pesan moral terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan pada kegiatan penutup. Guru hanya membiasakan anak untuk mengucapkan do'a penutup belajar dan menjawab salam yang disampaikan gurunya. Pesan-pesan moral kurang ditunjukkan guru dalam membentuk kegiatan belajar. Hal ini kurang sesuai dengan pendapat Andi Prastowo yang mengungkapkan guru harus pintar-pintar menyimpulkan hasil pembelajaran dengan mengedepankan pesan-pesan moral yang terdapat dalam materi pembelajaran tersebut.

c. Evaluasi Pembelajaran Menghafal surah pendek *Juz'amma*

Evaluasi yang diberikan guru dalam pembelajaran metode jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma* adalah evaluasi menggunakan kriteria Lancar, Dibantu, dan Belum Hafal evaluasi yang

dibuat guru kelompok B2 disebut *Cheklist.* Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Surdjana yang menyebutkan skala penilaian yang tidak dibuat dalam bentuk rentangan nilai tetapi hanya mendeskripsikan apa adanya disebut daftar *checklist*. Evaluasi pada rapor memberikan gambaran perkembangan hafalan anak. Sehingga mampu memberikan perkembangan anak dan memberikan makna bagi pihak lain seperti pendapat Anita Yus bahwa penilaian yang dilakukan harus menggambarkan ketercapaian anak dalam pembelajaran, sehingga memberikan makna bagi pihak lain terutama orang tua.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma* di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.

Data Penyajian data, peneliti dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma* di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin, yaitu:

a. Faktor Pendukung

Setelah memperhatikan penyajian data tentang faktor pendukung bagi anak juga termasuk faktor yang mempengaruhi pada penerapan metode jarimatika menghafal surah pendek *juz'amma*, seperti pendapat John W. Santrock bahwa rentang memori meningkat dari sekitar 2 angka pada anak usia 2-3 tahun menjadi 5 angka pada usia 7 tahun, hal ini melatar belakangi bahwa anak bisa mengaji,hafal surah tetapi ada sebagian anak kurang hafal dan bahkan terbata-bata dalam

pengucapannya disaat gurunya mengajak menghafal surah pendek *juz'amma* bersama dengan teman-teman lainnya sehingga anak yang belum hafal itu dia mengikuti teman yang lainnya, karena teman yang hafal itu sudah mencapai usia rentang perkembangan yang cukup bagus, penghafal metode jarimatika ini cukup anak berusia relatif masih muda jelas akan lebih potensial daya serap dan resepnya terhadap materi yang dibaca, dihafal atau didengarnya. Dalam hal ini, ternyata usia dini (anak-anak) lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar, atau dihafal.

b. Faktor Penghambat

Pada penyajian data faktor penghambat yang melatar belakangi adalah anak mudah merasa males/bosan, itu sulit ibu. Dan kurang menyenangkan bagi anak padahal menurut guru menyenangkan, anak kesulitan itu dalam menghafal surah pendek *juz'amma* adalah ketika membulik-balik ayat dengan menggunakan metode jarimatika sebagian anak hafal sudah dan sebagian belum, padahal anak sudah dibiasakan dengan berulang-ulang kali cara dengan menghafalkan surah pendeknya tetapi ada beberapa masih anak yang kesulitan dalam menggunakan metode jarimatika,sehingga anak kurang mampu untuk mengingat hafalan surah pendek *juz'amma* tersebut.